

Nama : Andini Maharani

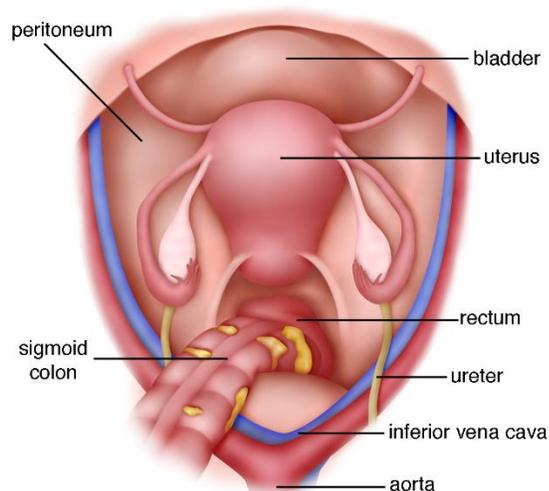
NIM : 1810211141

C2/ Hypnowriting Uterus

UTERUS

A. Anatomi uterus

Uterus dalam Bahasa awam disebut juga Rahim. Rahim atau uterus merupakan organ yang berdiniding tebal, muscular atau mengandung banyak otot, bentuknya seperti buah pir yang sedikit gepeng ke arah belakang. Ukurannya sebesar telur ayam dan mempunyai rongga. Dindingnya terdiri dari otot – otot polos. ukuran panjangnya 7 – 8 cm, lebar di atasnya 5,25 cm dan tebal 2,5 cm serta tebal dindingnya 2- 3 cm. Ukuran uterus sebenarnya bervariasi tergantung dengan kondisi setiap individu. Uterus normal memiliki berat kurang lebih 30 - 40 gram.



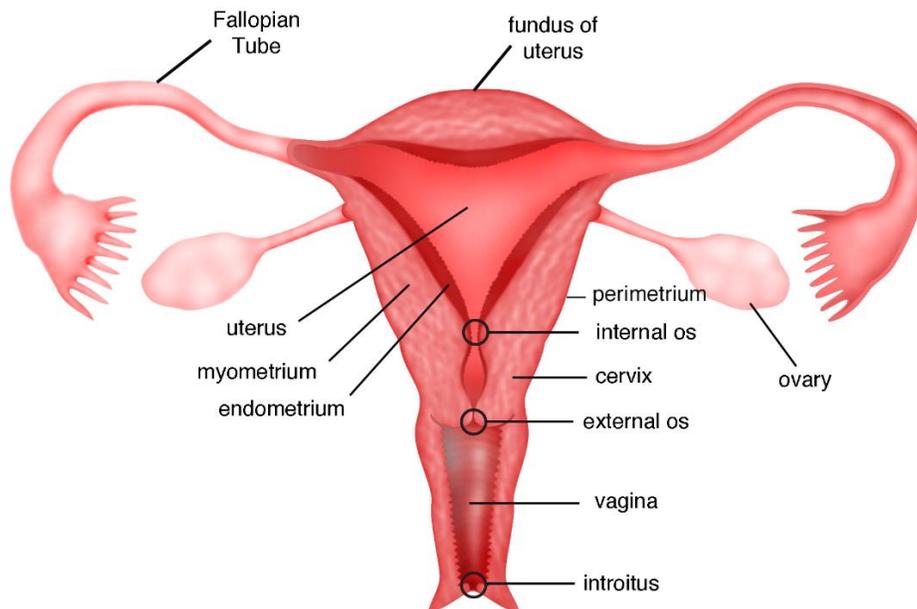
Uterus terletak di dalam rongga pelvis, diantara kandung kemih (depan) dan rectum di bagian belakang. Diantara kandung kemih dan uteus terdapat suatu celah yang disebut dengan excavatio vesicouterina. Sedangkan antara rectum dan uterus disebut dengan excavatio rectiuterina. Uterus memiliki 3 lapisan jaringan yaitu :

1. Lapisan luar (perimetrium)

2. Lapisan tengah (myometrium)
3. Lapisan dalam(endometrium)

Lapisan tengah atau myometrium merupakan lapisan paling tebal dan mengandung banyak sekali otot polos. Otot polos pada uterus juga memiliki 3 pola yaitu, pada bagian luar akan membentuk serat – serat longitudinal, pada bagian dalam akan membentuk serat – serat otot sirkular dan diantaranya kedua lapisan otot ini akan membentuk pola seperti anyaman. Uterus diperdarahi oleh A.uterina yang berasal dari A.Iliaca Interna dengan rr. Helicini. Darah dari uterus dibawa ke plexus venosi uterinus dan akan masuk V. Iliaca interna.

Lapisan dalam atau endometrium akan menebal dalam proses persiapan untuk kehamilan. Namun, apabila tidak terjadi proses fertilisasi atau proses penyatuan antara sperma dan ovum (sel telur) maka akan terjadi peluruhan dinding endometrium yang disebut juga dengan menstruasi. Normalnya menstruasi akan terjadi sekitar 21 hingga 35 hari.



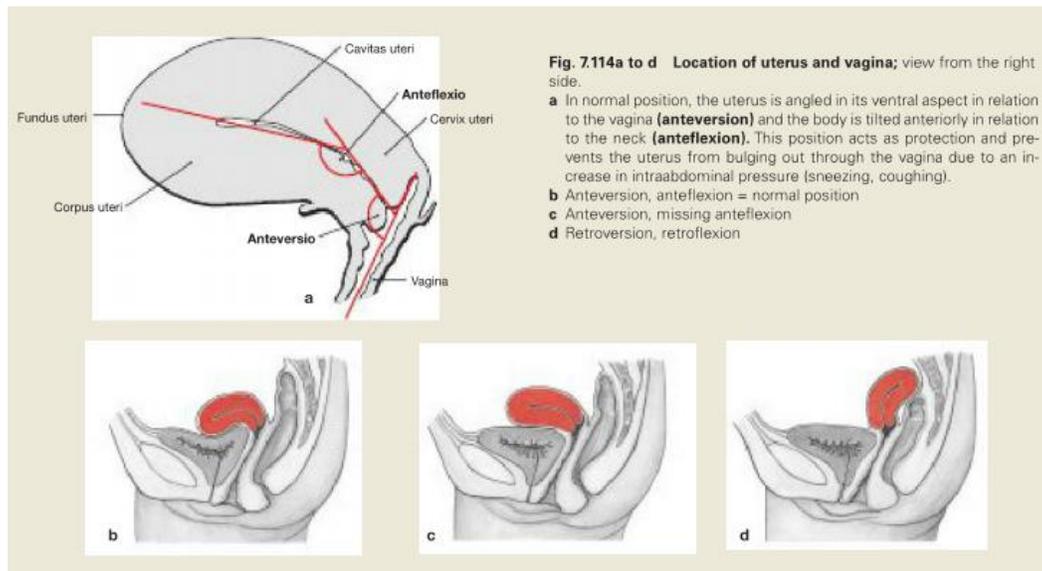
Setelah membahas gambaran uterus secara umum, letak dan lapisan – lapisan uterus. Sekarang akan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai bagian – bagian uterus. Uterus terdiri dari 3 bagian, yaitu :

1. Fundus uteri : bagian diatas muara dari tuba fallopi
2. Corpus uteri : vagiab dibawah muara dari tuba fallopi

3. Cervix uteri : bagian bawah yang sempit dan berhubungan dengan bagian ventral dari vagina

Didalam uterus terdapat dua ruangan yaitu corpus uteri dan canalis cervicis didalam cervix uteri.

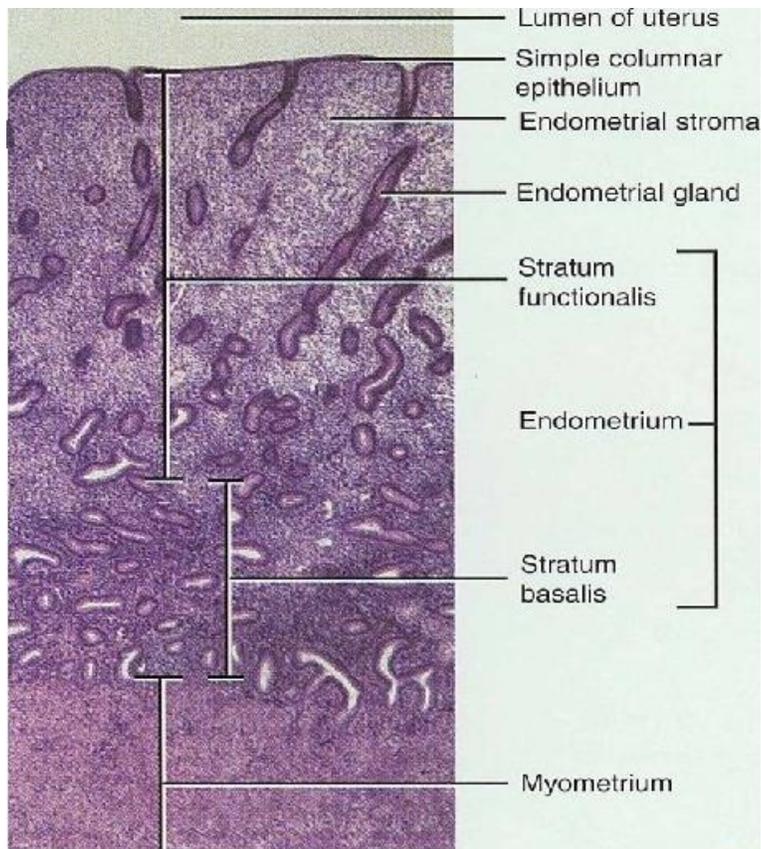
Posisi uterus normal memiliki sudut di bagian ventral terhadap vagina dan Corpus uteri melekuk ke anterior Portio vaginalis cervicis atau disebut posisi antefleksi. Hal ini mencegah adanya prolaps Uterus melalui Vagina selama peningkatan tekanan intraabdominal saat batuk dan bersin. Kelainan posisi uterus terhadap ventral vagina dapat berupa posisi retrofleksi.



B. Histologi

Secara histologi, dinding uterus terdiri dari 3 lapisan :

1. Perimetrium : disebelah luar dilapisi oleh serosa
2. Myometrium: lapisan otot polos, Otot polos uterus terdiri dari 2 sel penting, yaitu sel-sel otot polos dan sel intersisial yang disebut telocyte. Sel-sel ini dapat ditemukan di organ lain seperti jantung, trakea, placenta, pembuluh darah, dan lain-lain
3. Endometrium : terdiri dari 2 lapis yaitu, stratum basale dan stratum functionale (lapisan yang akan meluruh saat menstruasi)

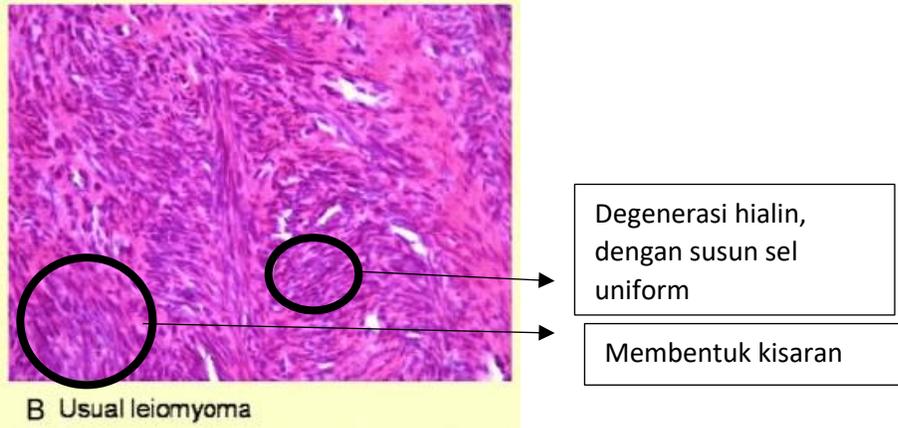


C. Tumor pada uterus

1. Leiomioma uterus

Mioma Uteri yang disebut juga dengan fibroid uterus atau leiomioma uterus adalah tumor jinak otot polos uterus yang terdiri dari sel-sel jaringan otot polos, jaringan pengikat fibroid, dan kolagen. Leiomioma uteri diduga terjadi akibat stimulasi estrogen yang berlebihan. Pada mayoritas pasien dengan leiomioma uteri jarang yang mengeluhkan gejala atau asimtomatik. Namun apabila ada gejala biasanya berupa menoragi, adanya rasa tidak nyaman dibawah perut, dan anemia.

Gambaran patologi anatomi leiomioma secara makroskopik biasanya berbatas tegas, kenyal, berwarna putih dan lokasinya dapat terjadi di submucosa, intramural (di dlm myometrium), subserosa. Untuk gambaran mikroskopiknya tumor terdiri dari sel otot polos uterus, sel uniform dengan inti bulat panjang membentuk struktur kisaran, dan kadang tampak degenerasi hialin.

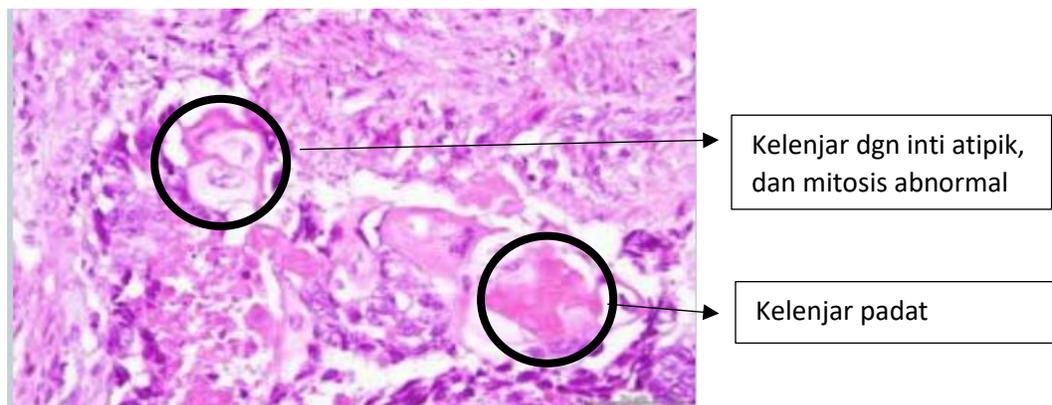


(PPT lab act slide 22)

2. Adenokarsinoma endometrium

Merupakan tumor yang menyerang Wanita usia lebih dari 50 tahun. Patogenesis terjadinya adenokarsinoma biasanya merupakan kelanjutan dari hiperplasia endometrium yang disertai rangsangan estrogen lama dan berlebih. Gejala klinis yang muncul berupa keputihan, perdarahan ireguler dan uterus yang membesar.

Gabaran makroskopik adenokarsinoma adalah tumor polypoid, difus, rapuh, nekrotik serta masa tumor dapat meluas dari kavum endometrium sampai endoserviks. Gambaran mikroskopiknya adalah Susunan kelenjar solid/padat dan back to back, menginfiltrasi sampai miometrium, diantaranya stroma desmoplastik dan kelenjar dengan inti atipik/pleomorfik, anak inti menonjol, serta mitosis abnormal yang berlebih.



(PPT lab act slide 26)

Daftar Pustaka :

F.paulsen & J.waschke. (2012). *SOBOTTA atlas anatomi manusia* (F.paulsen & J.waschke (ed.); 23rd ed.). EGC.

kelahiran prematur. (n.d.). *Jurnal Umm*, 5. <http://eprints.umm.ac.id/41369/3/jiptumpp-gdl-arifatulja-46886-3-bab2.pdf>

Tumaji dkk. (2020). *PENGARUH RIWAYAT KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP KEJADIAN MIOMA UTERI PADA PEREMPUAN DI PERKOTAAN INDONESIA*. 89. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/download/3238/1669>

PPT Lab Activity PA RPS